

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang Pengaruh Edukasi Video Animasi Terhadap *Personal Safety Skill* Siswa Sekolah Dasar Sebagai Upaya Mencegah Kekerasan Seksual di SDN 6 Gianyar dengan responden 79 siswa kelas IV dan kelas V dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas subjek penelitian memiliki usia 11 tahun, dengan jumlah sebanyak 40 siswa (50,6%), sedangkan jumlah siswa yang berusia 10 tahun adalah 39 siswa (49,4%). Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah laki-laki, yaitu sebanyak 42 siswa (53,2%), sedangkan siswa perempuan berjumlah 37 siswa (46,8%).
2. Sebanyak 45 siswa (57%) dari 79 siswa sekolah dasar memiliki tingkat pengetahuan *personal safety skill* kategori cukup sebelum menerima edukasi video animasi, sementara 4 siswa (5%) masih dalam kategori kurang.
3. Setelah menerima edukasi video animasi, mayoritas siswa sekolah dasar dari total 79 siswa kelas IV dan V, yaitu sebanyak 76 siswa (96,2%), memiliki tingkat pengetahuan *personal safety skill* yang tergolong dalam kategori baik, sementara tidak ada siswa yang berada dalam kategori kurang.
4. Pemberian pendidikan seksual dan perlindungan diri melalui edukasi video animasi berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan *personal safety skill* siswa sekolah dasar dalam mencegah kekerasan seksual, yang ditunjukkan oleh nilai p -value pada kolom *Sig. (2-tailed)* $0,000 < \alpha (0,05)$.

B. Saran

Saran dari penulis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya:

1. Bagi siswa

Setelah diberikan edukasi video animasi *personal safety skill* siswa diharapkan mampu melindungi diri mereka dari ancaman kekerasan seksual.

2. Bagi para guru di SDN 6 Gianyar

Guru disarankan menggunakan video animasi yang telah peneliti buat, guna membantu siswa memahami keterampilan *personal safety skill*, agar siswa mampu melindungi diri dari kekerasan seksual.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi panduan bagi peneliti berikutnya yang ingin menyelidiki pengaruh edukasi seksual guna melindungi diri dari kekerasan seksual menggunakan metode berbeda, seperti permainan dan pendekatan edukasi lainnya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman *personal safety skill*, terutama di kalangan siswa sekolah dasar.

4. Bagi orangtua

Orangtua diharapkan dapat mengajarkan anak tentang perlindungan diri dari kekerasan seksual dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami sesuai dengan usia anak, sehingga anak dapat memahami informasi tersebut dengan baik.